

ABSTRAK

Mayanti,2023, *Strategi Guru PPKn dalam Mengatasi Degradasi Sopan Santun Melalui Model Pembelajaran Habit Forming Pada Siswa Kelas 4 di SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Aflahah, M.Pd.**Kata kunci:** *Strategi Guru, Degradasi Sopan Santun, Pembelajaran Habit Forming*

Melihat perkembangan zaman sekarang ini telah banyak penurunan yang tentunya diakibatkan oleh faktor yang ada, tentunya faktor media sosial yang saat ini semakin berkembang. Hal ini berujung pada menurunnya sikap dan perilaku siswa terhadap guru maupun orang tua, oleh karena itu perlu adanya strategi guru dalam mengatasi degradasi sopan santun yang terjadi di sekolah SDN Larangan Tokol 1 yang tentunya guru menggunakan strategi melalui penerapan model pembelajaran *habit forming* (pembiasaan) tersebut. Adapun penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian yang menjadi bahasan pokok sebagai berikut: *pertama*, Bagaimana Strategi Guru PPKn dalam Mengatasi Degradasi Sopan Santun Melalui Model Pembelajaran *Habit Forming* Pada Siswa Kelas 4 Di SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan, *Kedua*, Apa saja faktor penyebab terjadinya degradasi sopan santun pada siswa kelas 4 di SDN larangan tokol 1 pamekasan, *Ketiga*, Apa saja kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *habit forming* dalam mengatasi degradasi sopan santun pada siswa kelas 4 di SDN larangan tokol 1 pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN Larangan Tokol 1, guru kelas 4/ wali kelas, dan siswa kelas 4. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*: strategi guru PPKn kelas 4 di SDN Larangan Tokol 1 menggunakan model pembelajaran *habit forming* yang mana dalam pelaksanaannya guru akan memberikan pembiasaan atau pembinaan agar siswa mampu menumbuhkan sikap sopan santun terhadap guru maupun orang tua, dan teman. *Kedua*: Dengan adanya model pembelajaran *habit forming* tentunya dikarenakan adanya faktor penyebab terjadinya degradasi sopan santun yang terjadi di SDN Larangan Tokol 1 seperti halnya, faktor media sosial, faktor malas belajar, faktor kurang perhatian dari orang tua dan lain sebagainya, sehingga perlu adanya strategi dari guru dalam mengatasi degradasi sopan santun tersebut. *Ketiga*: penerapan model pembelajaran *habit forming* mempunyai kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihannya yaitu melatih siswa untuk semakin baik dalam bersikap, melatih siswa belajar disiplin terhadap guru dan sesama, serta mengajarkan siswa lebih leluasa dalam menerima motivasi oleh guru. sedangkan kelemahan model pembelajaran *habit forming* yaitu membutuhkan waktu yang cukup panjang dan jika tidak ada pengawasan dari guru terkadang hanya beberapa siswa yang telah menerapkan pembiasaan yang dilakukan oleh guru.